

ABSTRAK

Fidya Fitria Paiman (01307190018)

LOYALITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BERDASARKAN FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN

(viii + 21 halaman)

Loyalitas merupakan sikap taat, setia, patuh terhadap seseorang, lembaga, organisasi, ataupun dalam pekerjaan. Loyalitas dalam diri seseorang mencerminkan bagaimana cara ia bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan dengan bijaksana dalam segala aspek. Loyalitas seorang guru merupakan wujud tanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya sebagai tenaga pendidik dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran siswa. Pada penelitian sebelumnya di beberapa sekolah menunjukkan masih banyak guru yang kurang berloyalitas dalam pembelajaran, seperti: menunjukkan perilaku acuh, tidak peduli terhadap proses belajar mengajar di kelas, guru terlambat masuk kelas, lambat memulai pelajaran, bahkan guru sering meminta izin untuk tidak masuk jam pelajaran demi kepentingan pribadi. Tujuan dari penulisan paper ini yaitu untuk mengkaji loyalitas guru dalam pembelajaran berdasarkan filsafat pendidikan Kristen. Metode yang digunakan dalam tulisan ini merupakan kajian literatur dengan membahas tiga fokus kajian yaitu: natur guru, loyalitas, dan Pendidikan Kristen. Guru yang loyal haruslah tulus dalam mengerjakan tugas dan panggilannya. Hal ini berarti, guru memiliki sikap hati yang mau melayani, mengerjakan tugas-tugas yang sudah dipercayakan Tuhan dengan setia, bertanggung jawab dan tanpa merasa terpaksa. Guru harus memiliki empat kompetensi yaitu: berfikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi. Disarankan kepada guru untuk meningkatkan kepemimpinan, rasa tanggung jawab, dan kompetensi pedagogik khususnya dalam bidang pembelajaran. Untuk peneliti berikutnya, agar mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap loyalitas kerja guru mengingat keterbatasan waktu.

Referensi: 101 (2000-2022).

ABSTRAK

Fidya Fitria Paiman (01307190018)

PENGGUNAAN PERATURAN DAN PROSEDUR KELAS DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS I SD

(xi + 23 halaman; 4 gambar; 1 tabel; 3 lampiran)

Disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan kelas yang tertib dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perilaku disiplin ditandai dengan sikap siswa dalam mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku di dalam kelas. Faktanya di salah satu sekolah Kristen yang berada di wilayah Tangerang, dengan subyek penelitian 14 siswa, masih menunjukkan perilaku kurang disiplin siswa dalam pembelajaran. Peraturan dan prosedur dapat menjadi langkah awal sebagai upaya guru dalam mendisiplinkan siswa. Guru merupakan agen penggerak dalam penggunaan peraturan dan prosedur kelas, sehingga guru harus mampu membimbing siswa dan menjadi teladan dalam penggunaan aturan dan prosedur melalui tindakannya di dalam kelas. Tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu untuk memaparkan penggunaan peraturan dan prosedur dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di kelas I SD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penulisan ini yaitu penggunaan peraturan dan prosedur mampu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran. Saran untuk guru agar lebih sabar dan mampu mengelola emosi dengan baik serta konsisten dalam penggunaan aturan dan prosedur kelas. Untuk peneliti berikutnya disarankan dapat memikirkan cara agar bisa memanajemen kelas yang disesuaikan dengan kondisi dan jenjang kelas siswa.

Referensi: 76 (2000-2021).